

[Beranda](#)

[Tentang Kami](#)

[Keanggotaan](#)

[Kegiatan](#)

[Penelitian](#)

[Direktori Penerjemah JLTC](#)

[Kontak](#)

[Beranda](#)

[Tentang Kami](#)

[Keanggotaan](#)

[Kegiatan](#)

[Penelitian](#)

[Direktori Penerjemah JLTC](#)

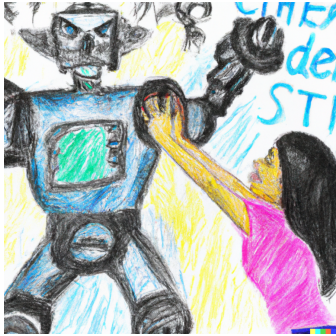
[Kontak](#)



## Akankah Kita (Penerjemah) Bisa Bertahan?

**Harris Hermansyah Setiajid**  
*Universitas Sanata Dharma*  
Anggota JLTC No. 0039

[← PREVIOUS  
HERMENEUTIKA DAN ORIENTASI PEN](#)



Di era digital saat ini, mesin penerjemah semakin marak dan berkembang pesat. Berbagai *platform online* telah menawarkan penerjemahan otomatis yang terus meningkatkan kemampuannya, bahkan dalam beberapa kasus, mesin penerjemah telah dapat memberikan hasil yang cukup memuaskan dalam menerjemahkan teks. Adanya mesin penerjemah yang berkembang pesat di era digital ini menimbulkan pertanyaan, apakah profesi penerjemah akan tertinggal dan tergusur oleh mesin penerjemah?

Penerjemahan telah menjadi profesi yang vital bagi perusahaan multinasional, organisasi, penerbit, dan individu yang ingin menjangkau pasar global. Penerjemah juga menjadi kunci penting dalam hubungan internasional dan perdagangan antar negara. Apakah penggunaan mesin penerjemah akan mengancam eksistensi profesi penerjemah?

### Kendala dan Keuntungan Mesin Penerjemah

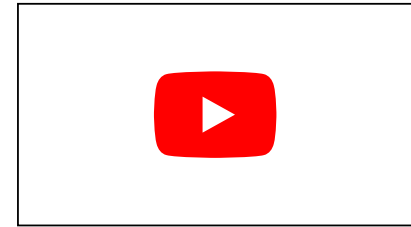
Mesin Penerjemah memiliki keuntungan dalam penggunaannya yang dapat mengancam profesi penerjemah. Salah satunya adalah kecepatan dan konsistensi hasil terjemahan yang dihasilkan oleh mesin penerjemah. Dalam waktu yang singkat, mesin penerjemah dapat menerjemahkan dokumen atau teks dalam jumlah besar dan menghasilkan konsistensi dalam hasil terjemahan. Hal ini tentu menjadi keuntungan bagi perusahaan atau organisasi yang membutuhkan hasil terjemahan dalam waktu yang singkat.

Mesin penerjemah juga memiliki keuntungan dalam biaya, antara lain penggunaannya gratis atau dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan tarif penerjemah manusia. Itu tentu menjadi keuntungan tersendiri bagi perusahaan atau organisasi yang membutuhkan hasil terjemahan dalam jumlah besar dan dalam waktu singkat.

Namun, mesin penerjemah memiliki keterbatasan dalam hal kemampuan dan akurasi terjemahan. Mesin penerjemah belum dapat sepenuhnya menangkap konteks, nuansa dan makna tertentu dalam bahasa asli, sehingga hasil terjemahan yang dihasilkan oleh mesin penerjemah masih rentan terhadap kesalahan

***Mesin penerjemah tidak dapat menangkap nuansa dan konteks yang lebih luas dalam bahasa asli dan dapat menyebabkan kesalahan dan kekeliruan dalam hasil***

### Musik Kami



### Artikel Terkini

#### 🕒 **Akankah Kita (Penerjemah) Bisa Bertahan?**

2 March 2023

#### 🕒 **Hermeneutika dan Orientasi Penafsiran Penerjemahan (Bagian 1)**

4 February 2023

#### 🕒 **Translation as a Profession: Keep It or Dump It?**

1 February 2023

#### 🕒 **Translators as We Know Them**

12 January 2023

#### 🕒 **Paradigma Pengembangan dalam Evaluasi Tes Penerjemahan**

19 November 2022

dan kekeliruan. Hasil terjemahan yang dihasilkan oleh mesin penerjemah juga belum dapat disesuaikan dengan kaidah dan aturan tata bahasa dalam bahasa target. Mesin penerjemah tidak dapat menangkap situasi tertentu yang terkait dengan konteks, seperti kosakata dan frasa tertentu dalam bahasa target.

### **Kelebihan dan Kelemahan Penerjemah Manusia**

Penerjemah manusia memiliki kelebihan dalam kemampuan dan pengalaman yang dimilikinya dalam memahami konteks, budaya, dan situasi tertentu dalam terjemahan. Penerjemah manusia dapat memberikan hasil terjemahan yang lebih akurat dan sesuai dengan aturan tata bahasa dalam bahasa target. Penerjemah manusia juga dapat menyesuaikan hasil terjemahan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam teks terjemahan.

Kendala yang dihadapi oleh penerjemah manusia adalah keterbatasan waktu dan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan mesin penerjemah. Penerjemah manusia membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses penerjemahan, dan biaya terjemahan juga lebih mahal karena membutuhkan biaya kerja dan profesionalisme dari penerjemah.

Oleh karena itu, meskipun kemampuan mesin penerjemah terus meningkat, penerjemah manusia tetap menjadi pilihan yang lebih baik dalam hal penerjemahan yang kompleks dan terkait dengan konteks. Mesin penerjemah tidak dapat menangkap nuansa dan konteks yang lebih luas dalam bahasa asli dan dapat menyebabkan kesalahan dan kekeliruan dalam hasil terjemahan. Penerjemah manusia dapat membantu menghindari kesalahan tersebut dan dapat menyesuaikan terjemahan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

### **Pengaruh Mesin Penerjemah pada Profesi Penerjemah**

Mesin penerjemah telah mempengaruhi profesi penerjemah dalam beberapa aspek, terutama dalam hal biaya dan waktu. Perusahaan dan organisasi cenderung lebih memilih penggunaan mesin penerjemah dalam proses penerjemahan karena biaya yang lebih murah dan waktu yang lebih cepat dalam proses terjemahan. Namun, penggunaan mesin penerjemah juga dapat mengancam eksistensi profesi penerjemah, khususnya

*terjemahan. Penerjemah manusia dapat membantu menghindari kesalahan tersebut dan dapat menyesuaikan terjemahan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.*

## **Arsip**

Select Month



## **Ketentuan Artikel Kontribusi Komunitas**

Kami menerima sumbangan artikel untuk situs web JLTC dari anggota JLTC dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Artikel belum pernah dipublikasikan di media manapun.
2. Panjang artikel maks. 500 kata.
3. Ditulis dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, atau bahasa-bahasa lain. Jika ditulis dalam bahasa selain Indonesia dan Inggris, harap disertai terjemahannya dalam Bahasa Indonesia.
4. Artikel disertai 2-4 gambar/ilustrasi/foto.
5. Artikel diberi judul, nama penulis, status penulis, dan nomor anggota JLTC.
6. Artikel tidak mengandung SARA dan ujaran kebencian.

bagi penerjemah yang bekerja dalam bidang teks yang lebih sederhana dan kurang kompleks.

Profesi penerjemah akan terus dibutuhkan di masa depan, meskipun terdapat kemajuan dalam teknologi mesin penerjemah. Mesin penerjemah hanya dapat membantu penerjemah manusia dalam proses penerjemahan dan tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran penerjemah manusia. Penerjemah manusia tetap dibutuhkan dalam proses penerjemahan yang membutuhkan analisis dan interpretasi konteks dan budaya dalam bahasa asli dan bahasa target. Penerjemah manusia juga dibutuhkan dalam penerjemahan yang memerlukan ketepatan dan ketelitian dalam menghasilkan terjemahan yang akurat dan jelas.



7. JLTC berhak menyunting artikel untuk kepentingan format dan penyesuaian isi.

8. JLTC memberikan apresiasi dalam bentuk saldo e-wallet sebesar Rp200K kepada penulis yang artikelnya dimuat.

9. Isi artikel sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Kirimkan artikel ke **Christien**.

2 March 2023 by jltc

Kontribusi Komunitas



## Leave a Reply

Comment \*

Name \*

Email \*

Website

## Kategori

 Catatan Kami (16)

 Kontribusi Komunitas (11)

 Teori Penerjemahan (4)

 March 2023

M	T	W	T	F	S	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

Save my name, email, and website in this browser for the next time I comment.

Post Comment

« Feb

### Meta

- › [Log in](#)
- › [Entries feed](#)
- › [Comments feed](#)
- › [WordPress.org](#)

### Visitors

 366	 155
 27	 19
 13	 8
 6	 5
 2	 2
 2	 2
 2	 1
 1	 1
 1	 1
 1	 1

Flag Counter 

[Beranda](#)

[Tentang Kami](#)

[Keanggotaan](#)

[Kegiatan](#)

[Penelitian](#)

[Direktori Penerjemah JLTC](#)

[Kontak](#)

